



## Hubungan Mata Pelajaran PPKn Terhadap Peningkatan Karakter Siswa

Godeliva Umbu Nono <sup>a, 1\*</sup>, Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien <sup>b, 2</sup>, Ludovikus Bomans Wadu <sup>c, 3</sup>

<sup>a</sup> Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

<sup>b</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>c</sup> Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

<sup>1</sup>[godeliva26nono@gmail.com](mailto:godeliva26nono@gmail.com); <sup>2</sup>[primabhakti@gmail.com](mailto:primabhakti@gmail.com); <sup>3</sup>[ludovikusbomanwadu@unikama.ac.id](mailto:ludovikusbomanwadu@unikama.ac.id)

\*korespondensi penulis

### Informasi artikel

#### Kata kunci:

Mata Pelajaran PPKn  
Karakter Siswa

#### Keywords:

Civil Education  
Subject  
Students character

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan mata pelajaran PPKn terhadap peningkatan karakter siswa dan untuk mengetahui bagaimana hubungan mata pelajaran PPKn terhadap peningkatan karakter siswa di SMA. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik random sampling dengan menggunakan instrument angket. Berdasarkan hasil uji pada tabel *Model Summary* diketahui nilai *R Square* sebesar 0,616, yang artinya terdapat hubungan mata pelajaran PPKn dengan peningkatan karakter siswa sebesar 61,6%. Dari hasil uji ANOVA diketahui tingkat signifikansi 0,000 yang nilainya jauh lebih rendah dari nilai probabilitas > 0,05. Berdasarkan hasil uji pada tabel *Model Summary* diketahui nilai *R Square* sebesar 0,616, yang artinya bahwa 61,6% mata pelajaran PPKn berpengaruh pada peningkatan karakter siswa. Hasil uji ANOVA diketahui tingkat signifikansinya 0,000 yang artinya mata pelajaran PPKn mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peningkatan karakter siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran PPKn mempunyai hubungan yang sangat signifikan terhadap peningkatan karakter siswa.

### ABSTRACT

*This research aimed to know the relation of civil education subject and character of ten grade students of Manda Elu Senior High School. Quantitative research was applied in conducting this research and questioner was applied in conducting the research sample. Type of the sample was Random sampling. Based on table of summary model test, The value of R Square is 0,616. It means that there is a relation between civil education subject in increasing student's character about 61.6 %. Based on ANOVA test, there is sign 0.000 lower score than probability score. Probability score is bigger 0.05. Based on the table of model summary test, score R square is 0,616, It means 61,6% civil education subject influenced the students 'character'. Based on ANOVA test, the comparative significance is 0,000, It means civil education subject has strong relation with student' character enhancement. It can be conclude that civil education subject has relation with students character enhancement.*

Copyright © 2018 (Godeliva U. Nono <sup>a, 1\*</sup>, Bhakti P. F. Hermuttaqien <sup>b, 2</sup>, Ludovikus B. Wadu <sup>c, 3</sup>). All Right Reserved

**How to Cite:** Nono, G., Hermuttaqien, B., & Wadu, L. (2018). Hubungan Mata Pelajaran PPKn Terhadap Peningkatan Karakter Siswa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 3(2), 52-56.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Pendidikan dianggap sebagai pusat keunggulan dalam mempersiapkan karakter manusia yang luar biasa dari keyakinan inilah yang mendorong setiap orang untuk siap menghadapi tantangan global (Tsfaye Semela & Thorsten Bohl 2013). Pendidikan adalah faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena itu pendidikan harus di arahkan untuk menjadikan manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan bersaing pada era globalisasi serta memiliki budi pekerti yang luhur karena Pendidikan formal dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan non-kognitif (Sudarman 2013). *Civic education* dianggap sebagai bidang ilmu yang sangat berguna karena kontribusinya diakui efektif dalam pemecahan masalah, disiplin, nilai, moral, karakter dan perilaku siswa (Nogueira & Moreira, 2011). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah faktor yang utama dalam meningkatkan kualitas diri seseorang, dan Pendidikan kewarganegaraan merupakan bidang ilmu dalam membentuk kepribadian seseorang.

Nelva Rolina (2014) Karakter tidak hanya mencakup soal kepribadian melainkan karakter juga menyangkut nilai-nilai dan moral seseorang serta karakter mencakup keseluruhan kepribadian seseorang. Santrock (2004) mengatakan bahwa siswa seharusnya mengalami suatu peningkatan karakter di sekolah karena Pendidikan tidak hanya mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan saja melainkan disposition anak juga. Sahinkayasi, Kelleci (2013) Menjelaskan lembaga-lembaga pendidikan bukan lagi tempat untuk mentransfer pengetahuan saja, tetapi juga sebagai tempat untuk membentuk sikap, perilaku, karakter, dan kepemimpinan pemuda. Dari penejelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran PPKn adalah salah satu mata pelajaran yang di dalam pelaksanaannya lebih memfokuskan pada pembentukan karakter peserta didik sehingga setiap peserta didik yang mendapatkan pembelajaran mata pelajaran PPKn diharapkan mampu mengalami suatu peningkatan karakter.

Berdasarkan hal tersebut peneliti dalam observasi masih menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan karakter siswa yang terjadi dalam dunia Pendidikan secara khusus pada SMA. Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan seperti sering terlambat, tidak disiplin, perkelahian, bolos, rokok, nyontek, kurang menghormati guru, sesama teman, acuh tak acuh dan berbicara dengan bahasa yang kotor. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah Apakah ada hubungan mata pelajaran PPKn terhadap peningkatan karakter siswa kelas XI di SMA dan bagaimana hubungan mata pelajaran PPKn terhadap peningkatan karakter siswa kelas XI di SMA. Dalam penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Mareta Rahma dkk dengan permasalahan yang diteliti adalah siswa kurang aktif di kelas, sering bolos, merokok, nyontek saat ujian, tidak mentaati peraturan sekolah dan mabuk-mabukan saat istirahat sekolah. Dalam kesempatan lain Aji Muhammad Al Amin menemukan masalah dimana siswa kurang sopan terhadap guru maupun teman-teman terutama dalam bersikap dan bertutur kata. Adapun beberapa kekurangan dalam penelitian terdahulu ini dimana peneliti meneliti tentang aplikasi nilai secara keseluruhan tanpa memberikan fokus penelitian aplikasi karakter yang lebih spesifik.

Dari kedua penelitian masih terdapat beberapa kekurangan dimana dalam penelitian terdahulu peneliti melakukan penelitian tentang karakter secara umum dan pada penelitian laiannya peneliti hanya meneliti tentang satu indikator karakter. Maka berdasarkan kekurangan tersebut peneliti saat ini lebih memfokuskan pada beberapa karakter yang mempunyai kaitan langsung dengan permasalahan yang ada di lapangan. Karakter - karakter yang di teliti dalam penelitian ini seperti jujur, disiplin, percaya diri, peduli, gigih, toleransi, gotong royong dan bertanggung jawab. Dengan memberikan fokus penelitian maka peneliti akan lebih mudah mengetahui apakah dalam penelitian dapat memberikan hasil yang positif atau negatif antara mata pelajaran PPKn terhadap peningkatan karakter siswa di SMA. Dengan demikian kebaruaran dalam penelitian ini adalah dimana peneliti meneliti tentang mata pelajaran PPKn dalam meningkatkan beberapa indikator karakter yang sesuai dengan masalah di lapangan.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Populasi yang digunakan adalah siswa SMA, sampel dalam penelitian ini 50 siswa kelas XI SMA. Penentuan sampel menggunakan simple random sampling. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 21 *for windows* dengan uji regresi linear sederhana. Adapun uji regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji summary dan uji ANOVA.

## Hasil dan pembahasan

Dalam proses pembelajaran respon siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran terdiri dari input-proses-dan output. Respon merupakan tanggapan yang diterima oleh siswa baik itu respon positif maupun respon negatif dalam proses pembelajaran. Dari tabel diatas dapat di jelaskan bahwa respon atau tanggapan siswa terhadap Mata Pelajaran PPKn dilihat dari hasil angket yang sudah dibagikan dimana dari 50 responden mendapatkan skor 4370 dan apabila dipresentasikan akan mendapatkan 87,40%. Sesuai dengan tabel kriteria mata pelajaran PPKn bahwa prosentase 87,40% termasuk dalam kategori sangat baik. Rumusan Tabel kriteria menurut Ali (2000) yang berkaitan dengan prosentase.

**Tabel Prosentase**

Interval	Kriteria
84%-100%	Sangat baik
>68%-84%	Baik
>52%-68%	Cukup baik
>36%-52%	Kurang baik
>20%-36%	Tidak baik

$$\begin{aligned} \text{Variable X \%} &= \frac{4370}{50} \times 100\% \\ &= 87,40\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket tentang respon siswa tentang mata pelajaran PPKn, dari 50 responden mendapatkan skor 4370 dengan prosentase 87,40% masuk dalam kategori sangat baik yang artinya bahwa 87,40% siswa di SMA mempunyai respon yang sangat baik terhadap pelaksanaan mata pelajaran PPKn. karakter merupakan keseluruhan dari kepribadian seseorang yang ditunjukkan lewat perilaku dalam kehidupannya. Untuk memberikan data tentang karakter siswa maka dalam penelitian ini, peneliti telah membagikan angket sebanyak 30 soal dengan 8 indikator katakter siswa yaitu jujur, disiplin, percaya diri, peduli, gigih, toleransi, gotong royong, dan bertanggung jawab kepada 50 responden. Untuk menganalisa data tentang karakter siswa maka peneliti menggunakan rumus menurut Ali (2000), dimana hasil yang di peroleh dari karakter siswa adalah

$$\begin{aligned} \% &= \frac{4882}{50} \times 100\% \\ &= 97,64\% \end{aligned}$$

Dari hasil angket tentang karakter siswa dengan 50 responden mendapatkan skor 4882 dengan prosentase 97,64% masuk dalam kategori sangat baik. Maka berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki respon yang baik terhadap mata pelajaran PPKn sehingga memberikan dampak pada peningkatan karakter mereka. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa ada hungungan mata pelajaran PPKn terhadap peningkatan karakter siswa kelas XI di SMA. Hasil pengolahan data dengan menggunakan model regresi linear sederhana yang diolah melalui komputer program SPSS 21.0 for Windows, maka untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Mata Pelajaran PPKn terhadap Peningkatan Karakter Siswa kelas XI di SMA dapat di lihat pada tabel Summary dan tabel ANOVA berikut ini:

### Hasil Uji Model Summary

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 <sup>a</sup>	,616	,608	6,377

a. .Predictors: (Constant),

MATAPELAJARANPPKn

Sumber : Output SPSS 21.0 for Windows, di olah tahun 2018

Berdasarkan hasil uji pada tabel *Model Summary*. Diketahui nilai *R Square* sebesar 0,616, artinya bahwa 61,6% mata pelajaran PPKn mempunyai hubungan terhadap peningkatan karakter siswa sehingga berdasarkan data tersebut mata pelajaran PPKn mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatkan karakter siswa oleh karena itu mata pelajaran PPKn mempunyai hubungan yang positif terhadap peningkatan karakter siswa kelas XI di SMA.

**Tabel 4.8 Hasil Uji ANOVA**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Regression		3133,801	1	3133,801	77,056	,000 <sup>b</sup>
Residual		1952,119	48	40,669		
Total		5085,920	49			

a. Dependent Variable: KARAKTER SISWA  
 b. Predictors: (Constant), MATAPELAJARANPPKn

sumber : Output SPSS 21.0 for Windows, di olah tahun 2018

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ANOVA adalah nilai probabilitasnya > 0,05 dikatakan signifikan namun apabila nilai probabilitasnya < 0,05 dikatakan tidak signifikan. Maka dari hasil uji ANOVA pada tabel diatas diketahui tingkat signifikansi 0,000 yang nilainya jauh lebih rendah dari nilai probabilitas > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan MATA PELAJARAN PPKn sangat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter siswa di SMA. Berdasarkan hasil di atas maka hipotesis dalam penelitian ini (H<sub>a</sub>) diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa mata pelajaran PPKn mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peningkatan karakter siswa di SMA.

## Simpulan

Terdapat Hubungan yang signifikan antara mata pelajaran PPKn terhadap peningkatan karakter siswa di SMA. Hal ini sesuai dengan analisis deskripsi variable mata pelajaran PPKn dan peningkatan karakter siswa yang diperoleh dengan prosentase X 87,40% dan Y 97,64% dari masing-masing variable ini termasuk dalam kategori sangat baik. Serta Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 21.0 For Windows* dengan hasil uji pada tabel *Model Summary* diketahui nilai *R Square* sebesar 61,6% , yang artinya bahwa 61,6% peningkatan karakter siswa dipengaruhi oleh mata pelajaran PPKn, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik mata pelajaran PPKn maka peningkatan karakter siswa di SMA akan semakin lebih baik lagi. Peneliti merekomendasikan kepada siswa bahwa dengan adanya mata pelajaran PPKn diharapkan untuk lebih bersemangat lagi didalam belajar maupun didalam mengembangkan karakter diri sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam mata pelajaran PPKn sehingga dapat menjadi warga negara Indonesia yang baik dan cerdas. Dan bagi guru PPKn, dalam pembelajaran PPKn agar lebih bersemangat dalam menyampaikan materi serta menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam diri siswa sehingga mata pelajaran PPKn benar-benar memberikan kontribusi yang semakin baik dalam meningkatkan karakter siswa.

## Referensi

- Aji Muhammad Al Amin, 2016. *Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Iv Sd Negeri Singopadu 2*, (online), <http://eprints.ums.ac.id/56556/11.pdf>, di akses tanggal 24 mei 2018
- Aim Adduljarim. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas XI*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Asdi Mahasatya Darmawan, Deni. 2016. *Metode Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Eurydice. (2005) *Pendidikan kewarganegaraan - persepsi siswa Portugis*. (online) (<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.367>). Di akses pada tanggal 11 April 2018)
- Damin sudarman. 2013. *Kependidikan, landasan, teori, dan 234 metafora Pendidikan*. Bandung.Pustaka setia
- John W. Santrock 2004. *Perkembangan Remaja*. Jakarta. PT. Erlangga.
- Koesoema, Doni A. 2012. *Pendidikan karakter utuh dan memyeluruh*. Yogyakarta: KANISIUS
- Mareta Rahma Silvia, Irawan Suntoro dan Yunisca Normalisa. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Aplikasi Nilai Karakter Siswa Di Sman 1 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah*, (online) <https://media.neliti.com/media/publications/248846-learning-effect-of-citizenship-education-0b3a7b8b.pdf> , diakses tanggal 24 mei 2018
- Nogueira , Moreira. 2011. *Pendidikan kewarganegaraan - persepsi siswa Portugis* (Online) (<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.367>). di akses pada tanggal 11 April 2018)
- Nelva Rolina, 2014. Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab untuk Mahasiswa Universitas di ECE melalui Metode. *Proyek Procedia - Ilmu Sosial dan Perilaku*, (online) Volume 123 ,20 Maret 2014 ,Halaman 170-174, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1411> diakses 06 april 2018
- Şahinkayasi Serta Kelleci. 2013. *Pandangan Guru Sekolah Dasar tentang Pendidikan Nilai*. *Procedia - Ilmu Sosial dan Perilaku.*, (online) Volume 93 ,21 Oktober 2013 ,Halaman116120, (<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.09.162>), di akses 07 april 2018
- Tesfaye Semela Thorsten Bohl, (2013) *Pendidikan kewarganegaraan di sekolah-sekolah Ethiopia: Adopsi paradigma, teknologi instruksional, dan kewarganegaraan demokratis dalam konteks multicultural*. *Jurnal Internasional Pengembangan Pendidikan*, (online) (<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2012.03.003>) di akses pada tanggal 11 april 2018)